

**PENGARUH STRATEGI *GIVING QUESTION*
AND GETTING ANSWER TERHADAP
KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMK
NEGERI 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Diajukan Oleh :

Nurul Mawaddah
NIM. 19010106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH STRATEGI *GIVING QUESTION*
AND GETTING ANSWER TERHADAP
KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMK
NEGERI 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh :

Nurul Mawaddah
NIM. 19010106

Pembimbing:

1. Dr. Umar, M.Pd.I.
2. A. Taufiq Nur, S.Pd.I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mawaddah
Nim : 190101056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,

Nurul Mawaddah
NIM: 190101056

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai, yang ditulis oleh Nurul Mawaddah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

| | | |
|-------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| Dr. Suriati, M.Sos.I. | Sekretaris | (.....) |
| Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| Dr. Burhanuddin, M.A. | Penguji II | (.....) |
| Dr. Umar, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| A. Taufiq Nur, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Dekan FTK UIAD,



ABSTRAK

Nurul Mawaddah, Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai. Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang peserta didik dari populasi sebanyak 81 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *Sample Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menjelaskan bahwa secara simultan variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan hipotesis yang diterima adalah H_1 yang berarti variabel *Giving Question and Getting Answers* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Kognitif Peserta Didik).

Kata kunci : Pengaruh Giving question and Getting answer, Kognitif Peserta Didik

ABSTRACT

Nurul Mawaddah, The Influence of the Giving Question and Getting Answer Strategy on Students' Cognition in PAI Subjects at SMK Negeri 2 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effect of the Giving Question and Getting Answer strategy on students' cognitive abilities in PAI subjects at SMK Negeri 2 Sinjai.

This type of research is Ex Post Facto research using a quantitative approach. The sample in this study was 45 students from a population of 81 people. The sampling technique used in this research is the Probability Sampling technique using Sample Random Sampling. Data collection techniques from this research are observation, questionnaires and documentation. Then the data analysis techniques are normality test, simple linear regression test, and hypothesis testing.

The results of this research show that based on the results of the analysis previously described, it is clear that variable X simultaneously has a significant influence on variable Y with a significance level of $0.001 < 0.05$. So H_0 is rejected and the accepted hypothesis is H_1 , which means that the Giving Questions and Getting Answers variables partially have a significant influence on variable Y (Students' Cognitive).

Keywords: *Effect of Giving questions and Getting answers, Student Cognitive*

المستخلص

نور المودة، تأثير أسلوب أعطى السؤال وحصل الإجابة على قدرة ذكاء الطلاب في مادة تعليم الدراسة الإسلامية في المدارس الثانوية الأهلية الحكومية ٢ سنجائي. الرسالة العلمية: سنجائي. قسم الدراسة الإسلامية، كلية التربية وعلم التربوي، جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي، ٢٠٢٣.

وهدف البحث لمعرفة تأثير أسلوب أعطى السؤال وحصل الإجابة على قدرة ذكاء الطلاب في مادة تعليم الدراسة الإسلامية في المدارس الثانوية الأهلية الحكومية ٢ سنجائي.

وهذا البحث دراسة بعد الوقائع بمدخل الكمي وأما عينة البحث فيه بعدد ٤٥ طالبا من عدد مجتمع البحث ٨١ طالبا. وأسلوب اختار عينة البحث فيه عينة امكانية بأسلوب عينة عشوائية. وأسلوب جمع البيانات فيه ملاحظة واستبانة ووثائق وأسلوب تحليل البيانات فيه اختبار الطبيعي واختبار النحدر الخطي البسيط واختبار الفرضي.

ودلت نتائج البحث على أثرت متغيرة X على متغيرة Y إيجابيا بدرجة قوية $0.001 < 0.05$ ، فلذلك H_0 مردود وفرضية البحث المقبولة فيه H_1 بمعنى متغير أعطى السؤال وحصل الإجابة أثر بتأثير قوي على متغير Y (ذكاء الطلاب).

الكلمات الأساسية: تأثير أسلوب أعطى السؤال وحصل الإجابة، ذكاء الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa Terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap saya selama ini.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Dr. Umar, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak A.Taufik Nur, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II

6. Bapak Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Agus Suwito,S.S., M.A. selaku penasehat akademik
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
10. Kepala dan Staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
11. Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman Mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 28 Juli 2023

Nurul Mawaddah
NIM. 190101056

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN PEMBATAS..... | ii |
| HALAMAN JUDUL..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 15 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 15 |
| D. Manfaat Penelitian | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 67 |
| A. Kajian Pustaka..... | 67 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan..... | 55 |
| C. Hipotesis..... | 65 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 67 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 67 |

| | |
|--|------------|
| B. Definisi Variabel..... | 69 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 70 |
| D. Populasi dan Sampel | 71 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 75 |
| F. Instrumen Penelitian | 77 |
| G. Validitas Instrumen | 79 |
| H. Teknik Analisis Data | 82 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 84 |
| A. Gambaran Umum Lokasi penelitian | 84 |
| B. Hasil penelitian..... | 88 |
| C. Pembahasan | 104 |
| BAB V PENUTUP | 110 |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 3.1 Populasi | 72 |
| Tabel 3.3 Skala Likert | 78 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Observasi | 89 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Karakteristik | 91 |
| Tabel 4.3 Frekuensi Tanggapan Responden Variabel X..... | 92 |
| Tabel 4.4 Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Y | 94 |
| Tabel 4.5 Uji Validitas Item-Item Variabel..... | 96 |
| Tabel 4.6 Uji Raliabilitas Variabel X | 99 |
| Tabel 4.7 Uji Raliabilitas Variabel Y..... | 99 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas | 101 |
| Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana | 102 |
| Tabel 4.10 Uji Hipotesis..... | 103 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Dalam psikologi *field theory* diasumsikan bahwa tingkah laku atau proses-proses kognitif adalah suatu fungsi banyak variabel yang adanya secara simulasi dan suatu perubahan dari dalam mereka akan berakibat mengubah hasil keseluruhan, pendapat ini memfokuskan pada lingkungan yang memiliki daya kemampuan memengaruhi individu manusia yang pada gilirannya akan memengaruhi dalam tingkah laku atau proses-proses kognitif dalam pendidikan. Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, untuk mewujudkan upaya itu proses belajar menjadi hal yang penting. Belajar merupakan proses aktif pelajar mengonstruksi baik teks maupun pengalaman fisis dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah

dipunyai lingkungan pendidikan yang mendukung peserta didik untuk mengontruksi mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman (Triwayanto, 2014).

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ

رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya : Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang dapat menjadi sumber petunjuk dan kebenaran di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu.” (Q.S Al-Kahfi: 66).

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menggambarkan secara jelas sikap Nabi Musa sebagai calon murid kepada calon gurunya dengan mengajukan permintaan berupa bentuk pertanyaan. Itu berarti bahwa Nabi Musa sangat menjaga kesopanan dan merendahkan hati. Beliau menempatkan dirinya sebagai orang yang bodoh dan mohon diperkenankan mengikutinya, dengan maksud agar Khidir mau mengajarkan kepadanya sebagian ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya, yaitu ilmu yang bermanfaat dan amal yang saleh.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini,

memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Hawi, 2014).

Berdasarkan definisi pendidikan agama ini, maka tujuan pendidikan agama di sekolah adalah anak memahami, terampil, melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Susanto, 2016). Belajar adalah yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Istilah belajar sendiri berarti suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar (Arifin, 2018).

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pendidikan pada umumnya sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Jika pengertian seperti ini kita pedomani,

setiap melakukan perbuatan mengajar (Mutmainnah, 2018).

Dengan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* peserta didik didorong untuk bisa mengajukan pertanyaan yang produktif, sebab pertanyaan pertanyaan ini akan mendorong peserta didik untuk mandiri dan mengembangkan keterampilan ilmiahnya dan implementasinya. Peserta didik juga diharapkan secara aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat. Tingkah laku peserta didik yang dihasilkan dari proses belajar melalui model ini yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan informasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar secara maksimal (Yanti & Nurhofifah, 2020).

Strategi *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Penerapan strategi *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) dikontrol melalui lembar observasi. Ratarata hasil belajar peserta didik yang diperoleh kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *Giving Questions and*

Getting Answer (GQGA) peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan mengekemukakan pendapat melalui kertas, sehingga peserta didik didorong lebih berani untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya. Bertanya dapat membantu peserta didik meningkatkan kualitas proses pembelajaran peserta didik (Chasanah et al., 2012).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah strategi *Giving Question and Getting Answer*. Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu strategi meninjau yaitu memberi pertanyaan dan menerima jawaban.

Strategi pembelajaran ini merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, peserta didik mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi belajar aktif dengan cara peserta didik dalam kelompok dimana semua peserta didik mempunyai peran aktif dalam proses belajar. Strategi ini

dikembangkan untuk melatih peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan (Amin & Sumendap, 2022).

Hasil yang menggunakan model ceramah memiliki nilai yang rendah dibanding dengan yang menggunakan model GQGA. Kesimpulannya adalah hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X SMA An-Nur Bululawang (Roihana dkk., 2022).

Perencanaan strategi *Giving Question and Getting Answer* dilaksanakan dengan peneliti menyiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sembari melakukan komunikasi dengan guru matematika. Segala kebutuhan dalam strategi disiapkan sebelum tindakan dilaksanakan. Dalam aspek tindakan perencanaan dilaksanakan dengan cukup detail mulai dari persiapan instrumen berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar

siswa. Pelaksanaan tindakan dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada skema siklus yang telah dilakukan. Skema siklus dilakukan dengan tiga komponen pengukuran: pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa. Ketiga-tiganya mengalami tren kenaikan sesuai harapan peneliti. Evaluasi tindakan meliputi tiga hal: evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran, dimana guru belum optimal, akibat masih barunya strategi di kalangan siswa. Evaluasi pada aktivitas siswa adalah berkaitan dengan kelemahan strategi *Giving Question and Getting Answer* yang sulit membedakan pertanyaan peserta didik apakah dia memang memahami materi atau tidak memahami materi, dalam strategi yang memungkinkan interaksi terjadi secara intens sulit membedakan apakah peserta didik memahami materi atau sekedar menghafal (Ningtyas dkk., 2022).

Berdasarkan penelitian Syafiah dan Ainol maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada penerapan metode strategi tipe *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan pemahaman dengan baik pada pelajaran akidah akhlak tentang adab shalat dan zikir hingga bisa meningkatkan nilai hasil belajar siswa di

kelas VII MTs Raudlatus Sholihin Rangkang Kraksaan Probolinggo. (Syafi'ah & Ainol, 2022).

Saswita dan Rindang Kembar Sari dalam penelitiannya mengatakan bahwa Hasil belajar matematika yang mengikuti pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answer* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 1 TILKAM (Saswita & Rindang Kembar Sari, 2019).

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SMP pada materi perbandingan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran (Rahmat dkk., 2020).

Pelaksanaan strategi pembelajaran active learning *Model Giving Question and Getting Answer* di MI tergolong baik yakni terdapat pengaruh positif terhadap strategi pembelajaran *Active learning Model Giving Question and Getting Answer* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Aisida, 2019).

Prestasi belajar berkaitan dengan dimensi kognitif dalam pembelajaran. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan sangat dipengaruhi oleh kerja sel-sel yang ada di otak. Ada tiga kemampuan yang wajib dikuasai agar mahir dalam penguasaan kognitif yaitu persepsi, mengingat dan berpikir. Ranah kognitif merupakan aspek psikologis yang paling penting. Tanpa aspek kognitif sangat sulit dibayangkan bagaimana peserta didik mampu berpikir. Dengan kemampuan berpikir peserta didik akan mampu memahami materi-materi pelajaran dan pesan moral yang dikandung dalam materi tersebut. Pengembangan aspek kognitif peserta didik untuk mengembangkan kecakapan kognitif (Sairah, 2022).

Peserta didik tidak pernah lepas dari belajar, baik disekolah maupun dalam lingkungan keluarga. Sehingga kemampuan kognitif sangat diperlukan peserta didik dalam pendidikan. Kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik. Kita ketahui bahwa peserta didik merupakan objek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, sehingga perkembangan kognitif sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam sekolah. Dalam perkembangan kognitif

di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam pengembangan kognitif peserta didik perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan kognitif pada peserta didiknya. Orang tua juga tidak kalah penting dalam kognitif anak karena, perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai di lingkungan keluarga (Utamayasa, 2021).

Prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek Aqidah dan Fiqih menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada aspek Aqidah dan Fiqih siswa SMP 83 Negeri 32 Semarang suatu dipengaruhi faktor lain. Berupa faktor internal maupun eksternal (Desy, 2018).

Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa di masa pandemi Covid-19 yaitu meliputi: menggunakan media pembelajaran whatsapp, menggunakan metode pembelajaran penugasan, memberikan pengetahuan, pemahaman sehingga siswa dapat mengaplikasikannya, memberikan punishment yang mendidik, mengatasi kemampuan kognitif siswa yang rendah dan melakukan

evaluasi pembelajaran. Dan faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa adalah faktor internal dan eksternal yakni pada dirinya sendiri, orang tua, guru, teman serta lingkungannya dan juga terdapat beberapa kendala dalam melakukan pembelajaran diantaranya waktu yang singkat, penjelasan guru yang singkat, terbatasnya sinyal dan kuota (Laili, 2021).

Dalam peningkatan kemampuan kognitif peserta didik ini kurang maksimal, dikarenakan banyak hambatan dalam kegiatannya. Seperti dari penjelasan orang tua siswa bahwa siswa lain termasuk anaknya sendiri malas untuk mengikuti proses pembelajaran daring, tidak disiplin, banyak mengeluh, dan tugas yang dikerjakan tidak sepenuhnya hasil siswa melainkan hasil orang tua. Meskipun kemampuan kognitif siswa di kelas II kenyataannya sudah mempunyai bekal dalam membaca, pengenalan huruf, mengenal angka, dan bagaimana dia berbicara. Dari kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada kepala sekolah agar memberikan semangat serta dorongan kepada guru, staff pengajar, dan peserta didik untuk lebih giat dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi ini. Adapun kepada

guru agar selalu mengajarkan dan membimbing siswa nya dengan sabar dan ikhlas serta buatlah materi pembelajaran dengan semenarik mungkin supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring. Untuk orang tua selalu sabar dan ikhlas dalam mendampingi putra-putri nya di rumah dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya dan memberikan motivasi serta dorongan agar anaknya bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (Yuniar et al., 2022).

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena penerapan metode yang belum dilaksanakan secara maksimal, ini dapat dilihat dalam praktiknya peserta didik diperintahkan mencatat materi dan mendengarkan penjelasan guru sampai jam pelajaran selesai, sehingga belum dapat mengaktifkan peserta didik secara penuh dalam proses belajar mengajar. Cara belajar seperti ini dapat menyebabkan peserta didik cepat jenuh, bosan, dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian menyebabkan pembelajaran PAI menjadi kurang menarik. Sebagai konsekuensi logis dari kondisi tersebut adalah bila tidak diupayakan perbaikan mutu proses pembelajaran dengan perbaikan metode pembelajaran tentu

hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI menjadi tidak baik. Berdasarkan masalah di atas perlu kiranya diperkenalkan sebuah metode pembelajaran yang lebih menitikberatkan keaktifan dan berorientasi pada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar adalah metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (Yulianti et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sinjai pada hari Senin Tanggal 27 Desember 2022 atas nama pak Mahmud, S.Ag., M.Pd.I mengatakan bahwa “strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sudah diterapkan di sekolah tersebut karena strategi ini adalah bagian dari proses belajar mengajar khususnya di SMK Negeri 2 Sinjai. Dalam strategi pembelajaran ini peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar karena merasa tertantang untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari pokok pembahasan materi pelajaran, peserta didik akan lebih paham bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru hanya sebagai fasilitator dan mereka yang harus

berperan aktif dalam proses pembelajaran. (Wawancara Pak Mahmud, S.Ag., M.Pd.I Pada Tanggal 27 Desember 2022).

Maka dari itu, salah satu untuk meningkatkan kognitif belajar peserta didik, seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, dan lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan, dan seorang guru harus membimbing, membina, dan mengarahkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertanggung jawab.

Karena kurangnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok pembahasan dalam pembelajaran, serta tidak adanya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik maka dari itu peneliti akan menguji seberapa besar pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif

peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu “Apakah terdapat pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukam penelitian tentunya mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis mengenai pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer*

terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan baru kepada pendidik tentang strategi *Giving Question and Getting Answer* peserta didik yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu peserta didik.
- b. Membuat peserta didik mempunyai keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menjadi referensi tambahan bagi sekolah yang diteliti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Strategi *Giving Question and Getting Answer*

a. Pengertian Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh peserta didik dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Michael Pressley (1991) menyatakan bahwa strategi belajar adalah operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses yang secara langsung terlibat dalam penyelesaian suatu tugas (belajar).

Strategi ini merupakan strategi yang digunakan peserta didik untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar peserta didik memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir dan berprilaku. Nama lain strategi belajar (*learning strategies*) adalah strategi kognitif yaitu suatu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses berpikir peserta didik yang digunakan pada saat menyelesaikan tugas belajar (Al-Tabany, 2017).

Strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, peserta didik mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi *Giving Questions and Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan

modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Strategi *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) dilakukan bersamaan antara metode tanya jawab dengan metode ceramah, agar peserta didik tidak dalam keadaan blank mind. Metode ceramah sebagai dasar agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dasar (Aisida, 2019).

Strategi *Giving Questions and Getting Answer* dapat dilakukan bersamaan dengan metode ceramah, agar peserta didik lebih memahami mata pelajaran. Metode ceramah sebagai dasar agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dasar. Dengan demikian peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mampu merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah Model yang sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan, yaitu pada 15 menit

terakhir misalnya, atau di akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester. Selain itu metode ini juga dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Meminta setiap sub-kelompok untuk berbagi pertanyaan untuk dijawab (kertas 2) yang ia pilih. Dan mengajak anggota sub kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lain. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat penting dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik. Mudjiono mengatakan bahwa "kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri peserta didik". (Aisida, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab. Dengan menggunakan strategi ini dapat menimbulkan

semangat peserta didik untuk aktif dan berani bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran berlangsung.

a. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan. Adapun langkah-langkah pembelajaran :

- 1) Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik
- 2) Setiap peserta didik di minta untuk melengkapi pertanyaan
- 3) Bagi peserta didik kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan.
- 5) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika diantara peserta didik ada yang menjawab, beri kesempatan untuk

menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab guru yang harus menjawab.

- 6) Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-temannya.
- 7) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada
- 8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik (Suwanto, 2022).

b. Tujuan dan prinsip strategi pembelajaran

- 1) Adapun tujuan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu proses belajar mengajar adalah untuk :
 - a) Mengecek pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
 - b) Membimbing usaha para peserta didik untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.

- c) Memberikan rasa senang pada peserta didik.
- d) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik.
- e) Memotivasi peserta didik agar terlibat dalam interaksi
- f) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- g) Mencapai tujuan belajar (Effendi & Siregar, 2018).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *giving question and getting answer* adalah strategi yang baik digunakan untuk melibatkan siswa menjadi subyek dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan

- 2) Adapun prinsip-prinsip strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah :
 - a) Pemberian kartu/kertas

Dalam teknik pembelajaran, media yang digunakan adalah kartu atau kertas dengan jenis yang berbeda dan dibagikan kepada seluruh peserta didik.

b) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang dapat, meningkatkan keaktifan peserta didik, sebab dalam diskusi kelompok memungkinkan kerja sama antar peserta didik dalam memecahkan masalah mempunyai keuntungan.

c) Presentasi

Presentasi peserta didik didalam kelas bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik untuk menyampaikan ide atau pendapat setelah mereka memperoleh pengalaman belajarnya. Presentasi peserta didik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk tampil dan berkomunikasi di depan kelas atau

diluar kelas. Peserta didik diajarkan agar tidak takut salah sebelum mencoba. Peserta didik harus siap untuk menerima sanggahan atau pertanyaan dari peserta didik lainnya karena dalam sesi presentasi akan ada tanya jawab oleh peserta didik (Amin & Sumendap, 2022).

c. Kelebihan dan Kekurangan strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Kelebihan dari strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diantaranya:

- 1) Suasana menjadi lebih aktif.
- 2) Peserta didik mendapat kesempatan baik secara individual maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti.
- 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.

Kekurangan dari strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diantaranya:

- 1) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan.
- 2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
- 3) Guru tidak akan mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan (Nurwiratmi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tidak ada satupun model pembelajaran yang bisa dikatakan lebih baik dari model pembelajaran yang lainnya. Seperti halnya, strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini juga memiliki kekurangan. Namun,

kekurangan ini oleh model pembelajaran ini dengan kreativitas dan inovasi dari guru.

2. Kognitif

a. Pengertian kognitif

Taksonomi Bloom terdiri dari tiga kategori yaitu dikenal sebagai *domain* atau ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Yang dimaksud dengan ranah-ranah ini oleh Bloom adalah perilaku-perilaku yang memang diniatkan untuk ditunjukkan oleh peserta didik dalam cara-cara tertentu misalnya, bagaimana mereka berpikir (ranah kognitif), bagaimana mereka bersikap dan merasakan sesuatu (ranah afektif) dan bagaimana berbuat (ranah psikomotorik) (Suryana, 2021). Yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikologi yang berkebangsaan Swiss yang memberikan banyak konsep utama dalam lapangan psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan (Wilda et al., 2019).

Kognitif merupakan istilah yang berasal dari kata “*cognition*” atau terkadang disebut kognisi yang berarti pengertian atau mengerti, perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Sehingga pengertian kognitif adalah suatu kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan mental (otak) yang dimiliki setiap orang. Dengan kata lain ketika seseorang melakukan kegiatan yang menggunakan kegiatan otak maka itu akan menggunakan kemampuan kognitif. Hal tersebut berguna untuk membantu manusia mengembangkan kemampuannya dalam berfikir secara rasional. Sedangkan secara sederhana perkembangan kognitif merupakan awal bagi kemampuan seseorang untuk berpikir. kognitif adalah kemampuan manusia dalam berfikir untuk menghubungkan suatu kejadian, menilai, dan mempertimbangkan. Jadi bisa dikatakan bahwa kognitif adalah tingkat kecerdasan yang mengklaim seseorang dengan berbagai kemauan dan minat seperti ide-ide belajarnya (Ilmi et al., 2022).

Belajar kognitif yaitu proses bagaimana menghayati, mengorganisasi, dan mengulangi informasi tentang suatu masalah, peristiwa, objek

serta upaya untuk menghadirkan kembali hal tersebut melalui tanggapan, gagasan, atau lambang dalam bentuk kata-kata atau kalimat (Rusman, 2017).

Belajar kognitif adalah teori belajar yang memfokuskan kajiannya tentang bagaimana mengembangkan fungsi kognitif individu agar dapat difungsikan dalam proses belajar dengan baik. Fungsi kognitif dalam kajian teori belajar kognitif merupakan faktor penting bagi individu yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kemampuan individu dalam belajar sangat ditentukan oleh fungsi kognitif.

b. Indikator ranah kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam indikator yang terdiri dari mengingat, (*Remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengkreasi atau mencipta (*creating*) dan mengevaluasi (*evaluating*). Enam tingkatan inilah sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar yang di kenal dengan istilah sampai dengan. Adapun indikator berpikir ranah kognitif adalah sebagai berikut:

a. Mengingat

Penggunaan istilah pengetahuan diambil dari terjemahan kata *Knowledge* yang terdapat dalam taksonomi Bloom. Dalam istilah tersebut di samping pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan faktual atau untuk diingat seperti istilah, definisi, rumus, nama-nama daerah, nama-nama tokoh, batasan, surah atau hadis tertentu. Istilah-istilah tersebut bila ditinjau dari segi belajar, memang perlu untuk diingat dan dihafal agar bisa dikuasai sebagai dasar untuk pemahaman dan pengetahuan bagi konsep-konsep yang lain. Terdapat berbagai cara agar seseorang mampu mengingat dan menyimpan dalam ingatan yaitu melalui memo, mengurutkan kejadian. (Hasanah, Nur Afifi, et al., 2021).

Ingatan merupakan memikirkan kembali tentang ilmu yang didapatkan sebelumnya dengan ingatan yang dahulu atau dalam waktu yang lama (Kurniawan et al., 2022). Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mengingat adalah memikirkan pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya, sehingga untuk tetap

mengingat pengetahuan tersebut maka di simpan di dalam memori agar dapat diingat sampai jangka panjang atau waktu yang lama.

b. Memahami

Memahami merupakan mengetahui dari berbagai sesuatu yang dimana dapat melihatnya dari berbagai sudut pandang atau seseorang yang sudah mempunyai pemahaman yang baik maka mampu memberikan suatu penjelasan yang baik dan tepat dengan menggunakan bahasa sendiri (Kurniawan et al., 2022). Selain itu, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta dan konsep. Misalnya untuk dapat menentukan gambar yang mana yang dapat dinamakan segitiga siku-siku, ia harus menghubungkan konsep segitiga dan konsep siku-siku (Nana, 2021). Siswa dikatakan paham dengan materi yang diberikan apabila sudah bisa menyampaikan secara rinci terhadap sesuatu dengan baik dan jelas dengan memakai bahasa sendiri (Hasanah, Nur Afifi, et al., 2021).

c. Mengaplikasikan

Mengaplikasikan merupakan kemampuan seseorang dalam mempraktekkan suatu teori ataupun hal yang lainnya, yang sudah mempunyai ilmu yang baik dan kemudian disusun secara teliti dan matang yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu yang sudah direncanakan sebelumnya (Kurniawan et al., 2022). Aplikasi atau penerapan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan menerapkan ide-ide umum, metode-metode ataupun tata cara, prinsip-prinsip, teori-teori, rumus-rumus dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkrit. Contoh penerapan atau aplikasi, misalnya pada pembelajaran pendidikan Agama Islam, peserta didik mampu menentukan hadist tertentu atau ayat mana untuk menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena, atau peserta didik mampu mengaplikasikan cara membaca bacaan Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an (Hasanah, Nur, et al., 2021).

d. Menganalisis

Analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyelidiki suatu peristiwa secara mendalam dan mendetail dengan melalui pengolahan data agar mendapatkan informasi yang sebenarnya (Kurniawan et al., 2022). Melalui analisis, peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan yang mampu menangkap dengan baik, mampu mengatur kesatuan potensi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam. Sehingga peserta didik tersebut mampu mengetahui cara memakainya, prosesnya, maupun aturan-aturannya. Apabila kemampuan dalam diri seseorang sudah meningkat maka orang tersebut sudah mampu menerapkan atau mengimplementasikan ke kondisi yang sebelumnya belum pernah ada dengan cara yang lebih kreatif (Hasanah, Nur, et al., 2021).

e. Mengkreasi atau mencipta

Kreasi atau menciptakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan merancang maupun mengumpulkan sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan belum pernah ada

sebelumnya atau dapat dikatakan sebagai hasil ciptaan atau pikiran sendiri tanpa ada campur baur dari pikiran orang lain (Kurniawan et al., 2022). Berdasarkan dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mengkreasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, dengan menghasilkan suatu komposisi, teori maupun yang lainnya dengan memanfaatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

f. Mengevaluasi

Evaluasi merupakan melakukan analisis dengan melihat pada kategori atau standar yang ditentukan. Mengevaluasi termasuk juga memeriksa dan mengkritisi (Kurniawan et al., 2022). Selain itu, evaluasi atau penilaian disini merupakan kemampuan seseorang dalam membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, ide atau nilai, misalnya apabila seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka orang tersebut akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan kriteria atau patokan-patokan yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka

dalam evaluasi diperlukan adanya standar atau kriteria tertentu. Agar mudah untuk mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang, item tesnya sebaiknya menyebutkan kriterianya secara eksplisit (terus terang atau tidak berbelit-belit) (Hasanah, Nur, et al., 2021). Berdasarkan dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mengevaluasi merupakan melakukan suatu tes atau bentuk pemberian ujian dengan tujuan untuk melihat sampai dimana kemampuan seseorang pada suatu pengetahuan yang sudah dipelajari atau yang sudah dipahami sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip kognitif

Belajar kognitif melibatkan proses pengenalan dan atau penemuan”. Belajar kognitif mencakup asosiasi antar unsur, pembentukan konsep, penemuan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah yang selanjutnya membentuk perilaku baru. Berpikir, menalar, menilai dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam belajar kognitif yaitu :Perhatian harus

dipusatkan pada aspek-aspek lingkungan yang relevan sebelum proses-proses belajar kognitif terjadi. Dalam hubungan ini peserta didik perlu mengarahkan perhatian penuh agar proses belajar kognitif benar-benar terjadi.

- 1) Hasil belajar kognitif akan bervariasi pada setiap peserta didik sesuai perbedaan dan taraf perkembangan kognitifnya
- 2) Bentuk-bentuk kesiapan perbendaharaan kata, kemampuan membaca, kecakapan dan pengalaman berpengaruh langsung terhadap proses belajar kognitif
- 3) Pengalaman belajar harus diorganisasikan kedalam satuan-satuan atau unit-unit yang sesuai
- 4) Penyajian konsep yang bermakna sangat berpengaruh dalam proses belajar kognitif
- 5) Perilaku pencarian, penerapan, pendefinisian, dan penilaian sangat diperlukan untuk menguji bahwa suatu konsep benar-benar bermakna
- 6) Dalam pemecahan masalah, peserta didik harus dibantu untuk mendefinisikan dan membatasi lingkup masalah, menemukan informasi yang sesuai, menafsirkan dan menganalisis masalah,

serta memberikan kemungkinan untuk berpikir menyebar (*divergent thinking*).

- 7) Perhatian yang lebih terhadap hasil kognitif dan afektif akan lebih memungkinkan terjadinya proses pemecahan masalah, analisis, sintesis, dan penalaran (Karwono & Heni, 2018).

d. Kelebihan dan kekurangan belajar kognitif

Adapun kelebihan kelompok belajar kognitif yaitu :

- 1) Teori belajar kognitif mengutamakan pada pengembangan pengetahuan yang dimiliki dan *value* pada setiap individu
- 2) Pendidik hanya perlu memberikan dasar-dasar materi yang diajarkan untuk pengembangan dan kelanjutannya diserahkan pada peserta didik, dan pendidik hanya memantau, mengatur dan menjelaskan dari alur perkembangan materi yang telah diberikan
- 3) Pendidik dapat memaksimalkan ingatan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengingat semua materi-materi yang diberikan karena pada pembelajaran kognitif salah satunya menekankan pada daya ingat peserta didik untuk selalu mengingat akan materi yang telah diberikan.

- 4) Dapat mengkreasikan hal-hal yang baru yang belum ada atau menginovasi hal yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.
- 5) Mudah diterapkan pada semua tingkatan pendidikan.

Sedangkan kekurangan kelompok belajar kognitif yaitu :

- 1) Selalu menganggap semua daya ingat masing-masing peserta didik sama
- 2) Tidak memperhatikan cara mengeksplorasi pengetahuan dan cara peserta didik mencarinya.
- 3) Apabila seorang pendidik mengajar hanya menggunakan strategi pembelajaran kognitif saja maka peserta didik tidak bisa mengerti sepenuhnya terhadap materi yang diberikan
- 4) Dalam menerapkan strategi pembelajaran kognitif perlu diperhatikan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan suatu materi yang telah diterimanya (Octavia, 2020).

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing,

pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuhkan kembangannya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Agar hal di atas tercapai, maka guru pendidikan agama Islam dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, disinilah pentingnya mempelajari metode pembelajaran pendidikan agama Islam (Ahyat, 2017).

Pendidikan Agama Islam merupakan sekumpulan studi tentang ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam diuraikan dalam materi ajar. Pendidikan Agama Islam disampaikan dalam proses pembelajaran melalui bimbingan, latihan dibatasi dengan ruang lingkup kajian keislaman.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik di satuan pendidikan disetiap jenjang dan jenis pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memandirikan peserta didik dan memberdayakan di masyarakat (Asfiati, 2020). Pendidikan Agama Islam yang dinilai sangat memberikan sumbangsih dalam pembentukan nilai-nilai kehidupan sesuai prinsip dasar ajaran Islam. Pembelajaran inimerupakan usaha pembelajaran yang dilakukan secara sistematis serta berkelanjutan untuk mengembangkan potensi intelektual, keterampilan dan sikap seseorang (Umar, 2017).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani., bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Majid, 2014).

Dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya bimbingan, arahan, dan pembentukan agar peserta didik meyakini dan mengimani adanya Tuhan, memegang teguh ajaran yang berasal dari Allah SWT, melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan adanya penciptaan kondisi hubungan baik dengan Tuhan, manusia dan alam. Penciptaan kondisi dan situasi dengan Tuhan adalah upaya dalam pengabdian dan rasa syukur. Adaptasi dengan manusia dalam upaya pencapaian hubungan yang saling menghargai dan membantu pada pelaksanaan pencapaian diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Hubungan dengan alam menandakan bahwa manusia dengan segala kemampuan dan kemauanya dapat memanfaatkan alam sekitar (Asfiati, 2020)

Pendidikan Agama Islam membimbing manusia dengan bimbingan wahyu ilahi. Pendidikan Agama Islam berorientasi membentuk individu-individu yang memiliki karakter dan kepribadian

yang islami. Pendidikan islam memfasilitasi manusia untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Pendidikan Agama Islam berorientasi kepada ruang lingkup berkeyakinan, di mana mengatur hubungan dengan alam dan seisinya, peribadatan merupakan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan konsekuensi atas pengakuanannya dan serta sistem nilai yang mengatur manusia dengan alam semesta berkaitan dengan keyakinan (Asfiati, 2020).

Ruang lingkup dan kajian Islam sangat luas sekali karena didalamnya banyak segi atau pihak yang ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Adapun ruang lingkup pendidikan agama islam adalah :

- 1) Perbuatan mendidik adalah seluruh kegiatan, tundakan dan sikap pendidik sewaktu menghadapi peserta didiknya. Dalam perbuatan mendidik ini sering disebut dengan tahzib. Karena itu sebagai pengajar, guru bertugas

membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didiknya.

- 2) Peserta didik merupakan pihak yang paling penting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan karena semua upaya yang dilakukan adalah demi untuk menggiring peserta didik ke arah yang lebih sempurna. Sebab itu maka disamping peserta didik mendapatkan pelajaran didalam kelas seorang guru juga khusus menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada peserta didik agar target yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan, landasan yang menjadi fundamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan adalah untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya dengan pribadi yang ideal menurut islam yang meliputi aspek individu, sosial dan intelektual
- 4) Pendidik atau guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan islam. Karena berhasil atau tidaknya proses pendidikan adalah lebih banyak ditentukan oleh mereka. Sikap dan

teladan seorang guru dan peserta didik merupakan unsur yang paling pertama dilihat, baik yang mengajar maupun yang diajar. Sebab itu dengan melalui akhlak dan keteladanan para guru maka keberhasilan pendidikan akan lebih cepat tercapai.

- 5) Dalam materi pendidikan islam adalah dua hal yang tidak boleh dipisahkan. Dan Al-Quran harus selesai dijadikan rujukan dalam membangun materi atau teori pendidikan, sebab itu maka materi yang disampaikan tidak hanya terfokus kepada ilmu agama, tetapi diajarkan juga ilmu alam yang dihubungkan dengan islam, sehingga tidak ada lagi sekularisasi dalam pendidikan.
- 6) Peranan metode pendidikan berasal dari kenyataan yang menunjukkan bahwa materi kurikulum pendidikan islam tidak mungkin akan dapat diajarkan secara keseluruhan, melainkan diberikan dengan cara khus. Penerapan metode bertahap, mulai dari metode yang paling sederhana menuju yang kompleks merupakan

prosedur pendidikan yang diperintahkan dalam Al-Quran.

- 7) Alat pendidikan adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas. Yang digunakan sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar peserta didik.
- 8) Semua hasil belajar pada dasarnya harus dapat dievaluasi, untuk melihat sejauh mana tingkat kecerdasan peserta didik dan kekurangannya. Dengan adanya evaluasi, seorang guru diharapkan mampu melihat perkembangan pendidikan peserta didiknya, apakah pelajaran yang sudah diajarkan dapat dimengerti atau tidak.
- 9) Pada umumnya telah diketahui bahwa anak-anak semenjak dilahirkan sampai menjadi dewasa, menjadi orang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam masyarakat, harus mengalami perkembangan. Baik atau buruknya hasilperkembangan anak itu terutama

bergantung dari pengaruh-pengaruh yang diterima oleh anak itu dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialami (H. Sunhaji, 2022).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai agama yang menyerasikan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Adapun Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan agama Islam disekolah bertujuan meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Tujuan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan

Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.

- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia (Fahrudin et al., 2019).

d. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam turut memberikan sumbangan tercapainya pendidikan. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak peserta didik, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak peserta didik. Al-Quran hadis merupakan suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-quran hadits dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai

petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Rosyadi, 2022).

Pembelajaran Al-Qur'an hadits memiliki tiga karakteristik yaitu pengetahuan membaca serta menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, pemahaman tentang arti menejermahkan makna yang merupakan pemahaman interpretasi ayat dan hadits, dan menerapkan isi kandungan ayat, serta hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Rosyadi, 2022).

2) Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter peserta didik yang sesuai nilai-nilai Islam

dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam, secara vertikal dan horizontal.

Adapun karakteristik akidah akhlak adalah menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan /keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercelah (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari (Kutsiyyah, 2019).

3) Fiqih

Fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan

ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli (Hafizah & Wiguna, 2018)

Karakteristik Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang

lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas (Hafizah & Wiguna, 2018).

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari Buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. kebudayaan adalah hasil budi daya manusia dalam berbagai bentuk dan sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak beku

melainkan selalu berkembang dan berubah. Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT. kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantara malaikat Jibril, maupun secara langsung. Sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. (Nurdin et al., 2020).

Karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Agar konsep yang tertuang dalam bahan ajar tersebut dapat diterima oleh peserta didik dengan baik maka harus disesuaikan dengan pola pikir dan perkembangan intelektual siswa, baik dari segi bahasa yang digunakan maupun tugas terstruktur yang diberikan harus sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa (Karimah, 2019).

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Zurahman, 2014. dengan judul “Penerapan Strategi *Giving Questions Getting Answers* (GQGA) dalam Membentuk Kognitif Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 471 Salubanga Palopo”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas VI SD Negeri No.471 Salubanga pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah membentuk kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 471 Salubanga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang yang dapat dipahami bahwa sebagian besar peserta didik menjawab positif terhadap angket yang diberikan kepada mereka, di mana sebanyak 96 jawaban “ya”, sebanyak 93 jawaban “kadang-kadang” dan hanya 11

jawaban “tidak”. Sebagian besar peserta didik senang dengan diterapkannya strategi GQGA, peserta didik merasa lebih bersemangat belajar, lebih mudah memahami materi pelajaran, dan wawasannya lebih berkembang sehingga ketika diberikan tugas oleh guru peserta didik mampu menyelesaikannya dengan baik (Zurahman, 2014).

Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik kelas VI SDN No. 471 Salubanga pada pembelajaran PAI dengan penerapan strategi GQGA sudah bagus namun masih perlu ditingkatkan lagi. Adapun frekuensi peserta didik yang menjawab “Selalu” sebanyak “88”, yang menjawab “sering” sebanyak “81”, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak “82”, dan yang menjawab “tidak pernah” sebanyak “49”. Secara keseluruhan tingkat keaktifan belajar PAI peserta didik kelas VI SDN No. 471 Salubanga dengan penerapan strategi GQGA berdasarkan jawaban peserta didik dalam angket yang telah diberikan yakni sebesar 70%. Untuk lebih meningkatkan keaktifan peserta didik tersebut maka guru PAI perlu mencari solusi dan menerapkan

berbagai macam strategi pembelajaran dalam kelas sehingga keaktifan peserta didik dapat lebih ditingkatkan lagi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Zurahman adalah sama-sama meneliti tentang strategi *Giving Question and Getting Answer*. Perbedaannya yaitu terdapat pada teknik penelitian, Zurahman menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dan pendekatan kuantitatif.

2. Andi Ismi Nurwiratmi, 2020. Dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Bertanya Dan Menjawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa”. Skripsi, pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, subjek dalam penelitian ini adalah kelas X Madrasa Aliyah madani Alauddin Kabupaten gowa, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kemampuan bertanya dan menjawab peserta didik pada mata pelajaran aqida

akhlak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang data Observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di kelas X MIA 3 Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa dilakukan selama empat kali pertemuan. Guru mata pelajaran akidah akhlak bertindak sebagai observer yang mengisi lembar observasi selama proses belajar mengajar di kelas X MIA 3 Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan memberikan skor 4 (apabila penerapan model sudah sangat sesuai), skor 3 (apabila penerapan model sudah sesuai), skor 2 (apabila penerapan model kurang sesuai), dan skor 1 (apabila penerapan model tidak sesuai) (Nurwiratmi, 2020).

Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah perolehan skor hasil observasi penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada setiap pertemuan yaitu dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 75%, pertemuan kedua diperoleh

persentase sebesar 88,33%, pertemuan ketiga diperoleh persentase sebesar 98,33%, dan pada pertemuan keempat diperoleh persentase sebesar 100%. Hasil observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat diketahui bahwa persentase terbesar skor keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berada pada kategori baik dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan peserta didik di kelas X MIA 3 sudah mampu memahami dan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sehingga model pembelajaran ini bisa terlaksana dengan baik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Andi Ismi Nurwiratmi adalah sama-sama meneliti tentang strategi *Giving Question and Getting Answer*, perbedaannya terdapat pada teknik penelitian, Andi Ismi Nurwiratmi menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dan pendekatan kuantitatif.

3. Kiki Manjelina Harahap, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di Smp Muhammadiyah 7 Medan, Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket dan dokumentasi (Manjelina, 2018).

Dari analisis data yang diperoleh bahwa seluruh angket yang diberikan kepada 35 peserta didik dengan jumlah item 15, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran pada materi MKCHM (Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah) hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari keseluruhan jawaban angket diatas sebesar 92,35%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan peserta didik yang mendapatkan nilai 81-100 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 60,00% dan yang mendapatkan nilai 61-80 sebanyak 12 peserta didik dengan persentase sebesar 40,00%. Dari hasil koefisien korelasi product moment Person dengan

tabel dimana nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% pada $N= 27$ yaitu sebesar 0,381 dan 0,487, diperoleh $r_{xy} = 0,620$. Dengan formulasi perbandingan r_{xy} yaitu sebesar 0,620 yang lebih besar dari 0,381 dan 0,487 maka terdapat korelasi yang tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dari hasil $r_{xy} = 0,620$ kemudian dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil thitung= nilai ttabel untuk $N= 35$ maka diperoleh hasil nilai ttabel =2,04 dan 2,75. H_a diterima jika thitung lebih besar daripada ttabel dan H_0 diterima jika thitung lebih kecil daripada ttabel, begitu pula sebaliknya. Dari hasil diatas thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $6,41 > 2,04$ dan $2,75$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari uji “t” diatas dapat diartikan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi *Giving Question and Getting Answer*, perbedaanya yaitu terletak pada teknik penelitian, Kiki Manjelina Harahap menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dan pendekatan kuantitatif.

4. Khairiah Noviyanti, dengan judul penelitiannya “Pengaruh Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai” Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2016 dikelas IV. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum melaksanakan perlakuan, peneliti melakukan tes terlebih dahulu yaitu (pre-test) sebelum diterapkan strategi dan peneliti memberikan (post-test) setelah diterapkan strategi dengan soal yang sama soal essay sebanyak 5 soal. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi alat-alat sekolah pada

siswa kelas IV sebelum (pre-test) diterapkan Strategi *Giving Question And Getting Answer* yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (26,66%), tergolong sedang sebanyak 9 orang siswa (60 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (13,33%) (Noviyanti, 2016).

Dengan demikian sebelum digunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa 86 99 kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai dan hasil belajar setelah diterapkan strategi *Giving Question and Getting Answer* hasil belajar bahasa arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (20 %), tergolong sedang sebanyak 10 orang siswa (66.66%) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (13.33%). Dengan demikian sesudah digunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aremantai. pada kategori sedang yakni sebanyak 10 orang siswa (66.66%) dari 15 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* setelah dilakukan pengujian tes “t,

dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 14,16$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel5\%} = 2.13$ dan $t_{tabel 1\%} = 2.95$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t yaitu 2,13 2,95 Dengan demikian t_o lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Maka Hipotesis Nihil yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti bahwa adanya pengaruh skor Hasil Belajar Bahasa Arab setelah diterapkan Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh menyakinkan (signitifikan).

5. Nurfaizah, dengan judul penelitian Pengaruh *strategi Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar SKI Kelas VIII Di MTS Pembangunan UIN Jakarta” Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, dari hasil perhitungan post test kelas eksperimen yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* memperoleh nilai rata-rata 82,5 dan post test kelas kontrol yang menggunakan metode Diskusi memperoleh nilai rata-rata 79,1. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi

daripada kelas control. Selain itu, dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung= 1,72 dan ttabel= 0,16 dengan taraf signifikansi α 0,05. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan thitung > ttabel (1,72 > 0,16). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis awal ditolak dan hipotesis akhir diterima. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Faizah, 2016).

Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka salah satu langkah yang bisa digunakan guru adalah dengan melakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan akan lebih mudah dalam menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis akan mengemukakan hipotesisi yang merupakan jawaban

sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut hipotesis yang dimaksud sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai.

H_a : Ada Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto*. *Ex post facto* itu sendiri berasal dari *X-post facto*. Dalam desain eksperimen, X merupakan simbol bagi perlakuan atau treatment, sedangkan post facto yang menjadi keterangan bagi X menunjukkan arti bahwa peristiwa terjadinya perlakuan atau X diketahui pasca pernyataan, karena perlakuaanya itu sendiri tidak dilakukan secara sengaja oleh peneliti melainkan terjadi secara alami atau naturalistik. Penelitian *ex post facto* merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (independent variable) karena manifestasi fenomena telah terjadi atau karena fenomena sukar dimanipulasikan (Hikmawati, 2017).

Penelitian tentang “Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai”. Termasuk penelitian penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian yang telah terjadi dan peristiwa itu sendiri terjadi bukan atas kendali peneliti. Peristiwa yang telah terjadi yaitu penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* dan adanya peningkatan kognitif peserta didik

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *positivisme* dalam pengembangan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori (Hermawan, 2019). Pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan penelitian tersebut menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Hamdi, 2014).

Penelitian tentang ”Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Smk Negeri 2 Sinjai” adalah termasuk penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif penelitian yang dituntut dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, gambar atau tampilan lain.

B. Definisi Variabel

Untuk memahami maksud dari judul ini serta menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan mengemukakan pengertian dari variabel yang berjudul “Pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai”. Dari judul tersebut penulis dapat memberikan pengertian sebagai berikut :

1. Strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi untuk melatih peserta didik memiliki

kemampuan dan keterampilan memberi pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Strategi *Giving Question and Getting Answer* sebagai variabel independen (X) atau biasa disebut variabel bebas.

1. Kognitif dalam penelitian ini adalah pengetahuan dalam hal berpikir, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif sebagai variabel dependen (Y) atau biasa disebut variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinjai, yang lokasinya berada di Jln. A. Mandasini No.2 Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun dasar pertimbangan mengapa tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 sinjai, karena keterbukaan pihak sekolah dalam menerima penelitian yang akan dilakukan penulis.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Mei 2023 sampai pada bulan Juni 2023. Alasannya dipilihnya waktu pelaksanaan penelitian ini karena dibutuhkan waktu untuk dapat menyelesaikan sajian beberapa pokok bahasan dan mata pelajaran.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara umum populasi diartikan sebagai kumpulan dari seluruh anggota atau elemen yang membentuk kelompok dengan karakteristik yang jelas, baik berupa orang, objek, kejadian atau bentuk elemen yang lain (Wagiran, 2015). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Tujuan utama penarikan sampel adalah untuk memperoleh informasi tentang populasi (Sudaryono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Sinjai. Berikut tabel populasi penelitian :

Tabel 3.1
Keadaan populasi

| Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|-----------------------------|
| Kelas X | 43 |
| Kelas XI | 38 |
| Jumlah | 81 |

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi keseluruhan peserta didik SMK Negeri 2 Sinjai yaitu 81 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebaian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. sampel sebagai bagian dari jumlah populasi yang akan diambil datanya. Sebaigian dari jumlah populasi yang akan diambil atau dipilih sebagai sumber data disebut sampel atau cuplikan (Dimiyati, 2013).

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *sample random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota)

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Sample random sampling* yaitu cara atau teknik ini disebut simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Hikmawati, 2017).

Besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)}$$

Dimana :

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/ anggota populasi

e : error level (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 0,01(1%), 0,05(5%), 0,1 (10%) catatan dapat dipilih oleh peneliti (Noor, 2017).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 81 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{81}{1+81(0,1)^2} = \frac{81}{1+81(0,01)} = \frac{81}{1+0,81} = \frac{81}{1,81} = 44,751$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas jumlah responden sebanyak 44,751. Dapat dibulatkan menjadi 45 orang. Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 45 orang.

Untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsioanal agar sampel yang diambil lebih profesional dengan cara :
Jumlah sampel tiap kelas

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah}$$

Tabel : 3.2

Siswa tiap kelas:

| Kelas | Perhitungan |
|--------------|--------------------------------------|
| X | $\frac{45}{81} \times 43 = 24$ orang |
| XI | $\frac{45}{81} \times 38 = 21$ orang |
| Total | 45 orang |

Jadi, penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada kelas X dan XI sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan. Peneliti tidak mengambil kelas XII karena diperkirakan pada saat melakukan penelitian kelas XII sudah melaksanakan ujian akhir sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengelolaan data lebih lanjut.

Observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum peneliti menyebarkan angket untuk peserta didik, untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan di

SMK Negeri 2 Sinjai. Tujuan pengumpulan data secara observasi adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya google form) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Lembar angket pada penelitian ini berisi pertanyaan atau pernyataan tentang pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya hasil observasi atau wawancara dan sebagainya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun dokumen yang diperlukan oleh peneliti adalah dokumen data peserta didik yang berkaitan dengan penelitian ini dan

pengambilan gambar pada saat pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena evaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk instrumen lembar observasi

Lembar Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.

2. Bentuk instrumen angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembar angket dapat

berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dan responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.2 Skala *likert*
Pedoman Penskoran Angket**

| Alternatif jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak pernah | 1 |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor misalnya, selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2,

tidak pernah diberi skor 1. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda (Sugiyono, 2019).

3. Bentuk instrumen dokumentasi

Dokumentasi adalah lembar yang berisikan bukti-bukti dari hasil penelitian yang diperoleh. Adapun dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti adalah berupa gambar pada saat melakukan pembagian angket dan proses pengerjaan angket, pengambilan gambar menggunakan android.

G. Validasi Instrumen

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur. Apabila kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpulan informasi telah selesai dibuat, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data/informasi. Kecuali kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya (mendasarkan pada kuesioner penelitian sebelumnya). Kuesioner dapat digunakan sebagai alata ukur penelitian validitas dan realibitasny, karena syarat instrumen penelitian yang baik digunakan untuk mengukur variabel harus memenuhi unsur-unsur akurasi, presesi, dan peka. Agar diperoleh

distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuesioner paling sedikit 30 orang (Noor, 2017).

1. Uji validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti sebagai alat ukur akan mengumpulkan data yang valid. Sehingga alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen adalah untuk mengetahui keterpaduan butir-butir pertanyaan yang digunakan, apakah dapat mengukur sesuai dengan apa yang sedang diukur (Syamsul & Fahkry, 2014). Untuk perhitungan uji validitas dari suatu instrumen dapat menggunakan aplikasi SPSS atau teknik *product moment correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

x = skor masing-masing responden variabel x (tes yang disusun)

y = skor masing-masing responden variabel y (tes kriteria)

n = jumlah responden (Nugroho & Harianto, 2022).

2. Uji reabilitas instrumen

Reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi pemahaman responden terhadap instrumen pada variabel. Artinya reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen relatif konsisten apabila dilakukan berulang kali (Zainatul, 2020).

Perhitungan reabilitas butir instrumen penelitian dapat berbentuk perhitungan aplikasi SPSS atau menggunakan skala rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reabilitas instrumen

α^2 = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

αb^2 = jumlah varians butir

Untuk uji signifikansi reabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrumen angket secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket tidak reliabel (Supardi, 2017).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2017). Pengaruh strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai akan peneliti hitung dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berkaitan dengan statistik inferensial parametrik yang mesyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (Supardi, 2017).

b. Uji hipotesis regresi linear sederhana

Uji hipotesis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh satu variabel independen strategi *Giving Question and Getting Answer* (X) terhadap satu variabel dependen kognitif peserta didik (Y) meliputi perhitungan model persamaan, uji signifikansi dan uji linearitas regresi (Supardi, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama: UPT SMK Negeri 2 Sinjai
- b. Nomor statistik : 403103372
- c. Provinsi : Sulawesi Selatan
- d. Pemerintah Kab/Kota : Sinjai
- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Desa/Kelurahan : Balangnipa
- g. Alamat : Jl. Andi Mandasini No. 2
- h. Kode Pos : 92612
- i. Telepon : 048221130
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Kelompok Sekolah : Diakui
- m. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- n. Terletak pada Lintasan : Kota (Dokumen, 2023).

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Sinjai

SMK Negeri 2 Sinjai pada awalnya merupakan sekolah swasta bernama Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTP ANDIKA) yang berlokasi di

Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sampai dengan tahun 1992 .

Melihat perkembangan peminat pada sekolah pertanian maka pada Tahun 1993 Sekolah ini dipindahkan di Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai dan mulai melaksanakan penerimaan siswa baru pada saat itu dengan jurusan Budidaya Pertanian

Pada Tahun 1995 sekolah ini berubah nama menjadi SMK Pertanian Al-Ikhtihad dibawah yayasan Al-Ikhtihad Sinjai dengan kepala sekolah Drs. H. Tolleng Budaya.

Perkembangan potensi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang pertanian yang semakin baik membuat pemerintah kabupaten Sinjai pada tahun 2005 menjadikan sekolah ini sebagai sekolah Negeri dengan Nama SMK NEGERI 2 SINJAI dimana pada saat terdiri dari 2 jurusan yaitu Budidaya Tanaman Perkebunan dan Budidaya Perikanan dibawah pimpinan Kepala sekolah Drs. Muhiddin

Pada tahun 2008, SMK Negeri 2 Sinjai Menambah 1 Kompetensi Keahlian dengan nama Budidaya Tanaman Pangan dan Holtikultura , sehingga pada saat itu telah memiliki 3 Kompetensi keahlian yaitu : Budidaya

Tanaman Perkebunan, Budidaya Perikanan dan Budidaya Tanaman Pangan dan Holtikultura.

Pada tahun 2009 , SMK Negeri 2 Sinjai di pimpin oleh kepala sekolah yang baru yaitu Drs. Kanja B, MM. Pada Tahun 2011 , dengan melihat potensi peternakan di Kabupaten Sinjai maka SMK Negeri 2 Sinjai kembali membuka jurusan baru di bidang peternakan yang bernama Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR) sehingga SMK Negeri 2 Sinjai sejak tahun 2011 Telah memiliki 4 Kompetensi Keahlian yaitu 1).Agribisnis Tanaman Perkebunan, 2).Agribisnis Perikanan,3). Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura 4). Agribisnis Ternak Ruminansia.

Perkembangan Teknologi yang semakin pesat membuat SMK Negeri 2 Sinjai kembali berbenah dengan membuka jurusan baru di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga pada tahun 2012 kembali terbentuk Kompetensi Keahlian yang bernama Multimedia sehingga sampai pada tahun 2012 sampai sekarang SMK Negeri 2 Sinjai memiliki 5 Kompetensi Keahlian yaitu :

- a. Agribisnis Tanaman Perkebunan
- b. Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura

- c. Agribisnis Perikanan
- d. Agribisnis Ternak Ruminansia
- e. Multimedia/ Broadcasting dan Perfilman

Pada Tahun 2018 sampai Akhir Tahun 2022 , SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Kamri, S.Pd.MM. dan Diawal Tahun 2023 SMK Negeri 2 Sinjai di kepalai oleh Hartatia, S.Pd., MM.

3. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 2 Sinjai adalah Sebagai Berikut:

a) VISI

Menjadikan SMK Negeri 2 SINjai Sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas dan profesional di bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia untuk mendukung perkembangan dunia kerja dan mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, kompetitif dan memiliki daya saing di dunia kerja serta peduli dan ramah terhadap lingkungan

b) MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, perikanan, peternakan

dan multimedia yang berbasis kompetensi dan produksi

- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahlakul kharimah yang mencintai teknologi
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang mendukung program pemerintah Kab. Sinjai di bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia.
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang membentuk siswa menjadi manusia yang kreatif, inovatif, demokratis, mandiri dan peduli terhadap lingkungan
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang nyaman melalui upaya pelestarian lingkungan hidup.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan guna untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran dengan

lembar observasi yang mengacu pada langkah-langkah penerapan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap kognitif peserta didik. Hasil dari observasi terhadap kegiatan guru sudah terlaksana dengan baik. Hasil rekapitulasi observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

| No. | Aspek Yang diobservasi | Keterangan | |
|----------------------|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Pendahuluan | | | |
| 1. | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| 2. | Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, berdoa dan mengecek kehadiran | √ | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini, dan motivasi pesera didik untuk belajar | √ | |
| Kegiatan inti | | | |
| 4. | Guru memberikan materi kepada siswa | √ | |
| | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | |

| | | | |
|-------------------------|--|---|--|
| 6. | Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode giving question and getting answer | √ | |
| 7. | Guru memberikan dua kartu kepada masing-masing siswa, kartu menjawab dan kartu bertanya | √ | |
| 8. | Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 kartu orang | √ | |
| 9. | Guru meminta siswa menulis pertanyaan dikertas bertanya. Kemudian mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang <u>ingin</u> diajukan | √ | |
| 10. | Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab | √ | |
| 11. | Guru meminta kelompok lain memberikan jawaban kepada kelompok yang mengajukan pertanyaan | √ | |
| Kegiatan penutup | | | |
| 12. | Guru membuat kesimpulan | √ | |
| 13. | Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya | √ | |
| 14. | Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | √ | |

Hasil observasi kegiatan guru dalam menerapkan pembelajaran metode *Giving Question and Getting Answer* menunjukkan bahwa dari 14 indikator pada kegiatan pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik. Berdasarkan lembar observasi tersebut, langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sintak mencapai 100% atau sebanyak 14 indikator sesuai dengan tindakan yang dilakukan di kelas.

2. Karakteristik Peserta Didik

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana. Jenis kelamin terdiri atas laki-laki dan perempuan guna mengetahui proporsi dari responden laki-laki dan perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

| Jenis Kelamin | | | | | |
|----------------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 26 | 57.8 | 57.8 | 57.8 |
| | Perempuan | 19 | 42.2 | 42.2 | 100.0 |
| | Total | 45 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden atau 57,8% adalah laki-laki dan

responden perempuan sebanyak 19 orang atau 42, %. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Angket *Giving Question and Getting Answer*

Tabel 4.3 Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Angket Giving Question and Getting Answer

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|----|----|
| 1. | Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam? | 1 | 0 | 6 | 38 |
| 2. | Apakah anda saling membantu dengan teman dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam? | 0 | 2 | 28 | 15 |
| 3. | Apakah anda menyukai pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> ? | 0 | 5 | 24 | 16 |
| 4. | Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> ? | 0 | 8 | 17 | 20 |
| 5. | Apakah anda termotivasi untuk belajar PAI setelah | 0 | 3 | 25 | 17 |

| | | | | | |
|-----|---|---|----|----|----|
| | diterapkan metode Giving Question and Getting Answer? | | | | |
| 6. | Apakah dengan strategi <i>giving Question and getting Answer</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam | 0 | 8 | 19 | 18 |
| 7. | Apakah dengan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif ? | 0 | 12 | 21 | 12 |
| 8. | Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan metode Giving Question and Getting Answer? | 0 | 13 | 22 | 10 |
| 9. | Apakah anda merasa ada kemajuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan strategi Giving Question and Getting Answer? | 0 | 12 | 20 | 13 |
| 10. | Apakah dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and getting Answer</i> memudahkan anda memahami materi pelajaran pendidikan Agama | 1 | 15 | 19 | 10 |

| | | | | | |
|--------|-------|---|----|-----|-----|
| | Islam | | | | |
| Jumlah | | 2 | 78 | 201 | 169 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dapat dipahami bahwa sebagian besar peserta didik menjawab positif terhadap angket yang diberikan kepada mereka, di mana sebanyak 2 jawaban “tidak pernah”, sebanyak 78 jawaban “kadang-kadang”, sebanyak 201 jawaban “sering” dan hanya 169 jawaban “selalu”. Sebagian besar peserta didik senang dengan diterapkannya Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif peserta didik, peserta didik merasa lebih bersemangat belajar, lebih mudah memahami materi pelajaran, dan wawasannya lebih berkembang sehingga ketika diberikan tugas oleh guru peserta didik mampu menyelesaikannya dengan baik.

3. Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Angket Kognitif Peserta didik

Tabel 4.4 Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Angket Kognitif Peserta Didik

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|--|---|----|----|----|
| 1 | Saya dapat mengingat yaang sudah dijelaskan guru | 0 | 16 | 14 | 15 |

| | | | | | |
|--------|--|---|-----|-----|-----|
| 2 | Saya dapat memahami pelajaran yang menyangkut pautkan kehidupan sehari-hari | 1 | 9 | 22 | 13 |
| 3 | Saya dapat menerapkan pelajaran PAI di kehidupan sehari-hari | 1 | 12 | 19 | 13 |
| 4 | Saya dapat menganalisis materi yang belum terlalu dimengerti | 1 | 9 | 23 | 12 |
| 5 | Saya dapat mengevaluasi materi yang sudah saya pelajari agar bisa terus diingat dan dimengerti | 0 | 12 | 20 | 13 |
| 6 | Saya dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri | 2 | 9 | 25 | 9 |
| 7 | Saya dapat menguraikan materi | 1 | 14 | 23 | 7 |
| 8 | Saya dapat memberikan contoh dari materi | 0 | 10 | 28 | 7 |
| 9 | Saya dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru | 1 | 9 | 28 | 7 |
| 10 | Saya dapat merangkum materi agar mudah diingat | 0 | 6 | 28 | 11 |
| 11 | Saya dapat mengimplementasikan pelajaran yang saya pahami | 1 | 5 | 30 | 9 |
| Jumlah | | 8 | 111 | 260 | 116 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dapat dipahami bahwa sebagian besar peserta didik menjawab positif terhadap angket yang diberikan kepada mereka, di mana sebanyak 8 jawaban “tidak pernah”, sebanyak 111 jawaban “kadang-kadang”, sebanyak 260 jawaban “sering” dan hanya 116 jawaban “selalu”.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
| X.1 | 0,589 | 0,294 | Valid |
| X.2 | 0,562 | 0,294 | Valid |
| X.3 | 0,671 | 0,294 | Valid |
| X.4 | 0,654 | 0,294 | Valid |
| X.5 | 0,479 | 0,294 | Valid |
| X.6 | 0,635 | 0,294 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| X.7 | 0,581 | 0,294 | Valid |
| X.8 | 0,420 | 0,294 | Valid |
| X.9 | 0,653 | 0,294 | Valid |
| X.10 | 0,557 | 0,294 | Valid |
| Y.1 | 0,545 | 0,294 | Valid |
| Y.2 | 0,601 | 0,294 | Valid |
| Y.3 | 0,502 | 0,294 | Valid |
| Y.4 | 0,720 | 0,294 | Valid |
| Y.5 | 0,708 | 0,294 | Valid |
| Y.6 | 0,571 | 0,294 | Valid |
| Y.7 | 0,776 | 0,294 | Valid |
| Y.8 | 0,729 | 0,294 | Valid |
| Y.9 | 0,618 | 0,294 | Valid |
| Y.10 | 0,542 | 0,294 | Valid |
| Y.11 | 0,564 | 0,294 | Valid |

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel ini ada 21 kuesioner yang telah diisi oleh 45 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita

harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $45-2 = 43$, sehingga r tabel = 0,294. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 21 kuisisioner yang dinyatakan valid, 21 butir kuesioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Realibilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas *Giving Question and Getting Answer* Peserta Didik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .777 | 10 |

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel *Giving Question and Getting Answer* Peserta Didik (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,777 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Kognitif Peserta Didik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .840 | 11 |

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel kedua atau variabel daya Kognitif Peserta Didik (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil yang dihasilkan dari variabel ini adalah 0,840 menunjukkan bahwa

cronbach's alpha $0,840 > 0,60$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

5. Hasil Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Pengujian Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian pengaruh menggunakan analisis linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dari 1 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi linier sederhana yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan cara mengukur jika nilai yang di hasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|--------------------------|--------------------------------|
| | | Unstandardized Predicted Value |
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 32.7555556 |
| | Std. Deviation | 1.32840544 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .117 |
| | Positive | .103 |
| | Negative | -.117 |
| Test Statistic | | .117 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .144 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.4 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,144 lebih besar dari α (0.05). Diambil keputusan terima H_a yang artinya persebaran dari variabel *giving question and getting answer* (X) dan variabel kognitif peserta didik (Y) berdistribusi dengan normal

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 90.723 | 1 | 90.723 | 4.535 | .039 ^b |
| | Residual | 860.255 | 43 | 20.006 | | |
| | Total | 950.978 | 44 | | | |
| a. Dependent Variable: Kognitif Peserta Didik | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Giving Question and Getting Answer | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas maka diketahui nilai signya. adalah 0,039 yang berarti keluarannya bisa dikatakan lebih sederhana dari 0,05 dan menyatakan bahwa kedua faktor tersebut mempunyai hubungan yang lurus atau dapat disebut dengan mengajukan pertanyaan dan mendapat tanggapan (X) dan variabel mental siswa (Y) mempunyai hubungan yang searah.

c. Uji Hipotesis

Eksplorasi ini menggunakan uji T yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel otonom (X) sendiri (agak) dan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan untuk

memutuskan dampaknya tergantung pada dampak lanjutan dari penghargaan pentingnya. Faktor bebas dinyatakan sampai batas tertentu mempengaruhi secara fundamental variabel reliabel dengan asumsi nilai kepentingannya di bawah 0,05. Di sisi lain, jika tingkat kepentingan lebih dari 0,05, faktor bebas sampai taraf tertentu dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kehalusan lebih lanjut akan terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.483 | 5.460 | | 3.569 | .001 |
| | Giving Question and Getting Answer | .361 | .170 | .309 | 2.130 | .039 |

a. Dependent Variable: Kognitif Peserta Didik

Berdasarkan konsekuensi estimasi uji T diketahui bahwa variabel pemberian pertanyaan dan pencarian solusi (X) mempunyai nilai t determinasi sebesar 3,569 dan nilai kepentingan sebesar 0,001 berada di bawah 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian pertanyaan dan pencarian solusi

(X) sampai taraf tertentu berdampak pada variabel mental. siswa (Y).

C. Pembahasan

1. Tingkat Respon Siswa Terhadap Strategi *Giving Question And Getting Answer*

Metodologi pembelajaran menawarkan pertanyaan dan menerima tanggapan merupakan pelaksanaan prosedur pembelajaran konstruktivis yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya peserta didik dapat mereproduksi wawasannya sendiri sedangkan pengajar hanya sekedar fasilitator. Model ini diciptakan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki apa yang diperlukan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model ini merupakan perubahan dari teknik tanya jawab dan strategi bicara yang merupakan upaya bersama yang melibatkan potongan-potongan kertas. sebagai medianya. Latihan menangani dan mencatat sangat penting dalam desain asosiasi antara pendidik dan siswa.

Menawarkan Pertanyaan dan Mendapatkan Tanggapan adalah model yang mengharapkan siswa untuk mengambil bagian yang berfungsi dalam pengalaman pendidikan, baik secara efektif bertanya,

mencatat atau memberi kritik. Dengan dilaksanakannya model pembelajaran memberi inkuiri dan mencari solusi akan terjalin partisipasi antar siswa sehingga saling melengkapi kekurangan dan kekurangannya. Dalam latihan pembelajaran berkelanjutan, kerja dinamis siswa sangat diperlukan karena materi yang diajarkan tidak terbuang percuma, sehingga selama menjalankan model Offering Question and Getting Response tentunya akan sangat membantu siswa dalam berpartisipasi secara nyata. Selama pengalaman pendidikan, selain materi yang disajikan juga akan lebih sederhana, bermakna dan menarik bagi siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Mengingat hasil ujian jajak pendapat mengenai reaksi siswa terhadap pembelajaran ajaran Islam yang ketat dengan menggunakan teknik bertanya dan mendapat jawaban, maka disadari bahwa nilainya sangat pasti, siswa lebih bersemangat dan dinamis dalam belajar sesuai dengan yang diharapkan. Konsekuensi eksplorasi diarahkan oleh Hamdani (2011) dalam hipotesisnya yang menyatakan bahwa latihan Q&A akan berhasil pada hakikat pembelajaran karena ada komunikasi antar siswa hingga bertukar pikiran. Selain itu, menurut Yanti

(2020), kapasitas memori siswa lebih menonjol pada pembelajaran dinamis dibandingkan dengan pembelajaran tidak terlibat.

Hal inilah yang membuat penguasaan siswa terhadap materi menjadi lebih baik. Sesuai dengan tujuan di atas, terdapat pula beberapa manfaat dari penerapan model Offering Question and Getting Response yang dikemukakan oleh Lissa (2017) dalam hipotesisnya yang menyatakan bahwa lingkungan belajar akan menjadi lebih dinamis, sehingga siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih baik. peluang yang lebih besar untuk mendapatkan klarifikasi mengenai isu-isu mendesak. hal-hal yang belum dipahami atau hal-hal yang berkenaan dengan topik yang akan dijelaskan kepada rekan-rekan baik secara khusus maupun secara silaturahmi, sehingga pendidik akan mengetahui dominasi setiap siswa terhadap materi sesuai dengan materi yang telah diajarkan, serta yang dibawanya. hiburan bagi siswa untuk lebih menantang untuk memajukan penilaian atau reaksi.

2. Tingkat Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap siswa mengalami perluasan gerak belajar dan perluasan kapasitas mental siswa dengan memanfaatkan sistem mengajukan pertanyaan dan mendapatkan tanggapan. Siswa lebih semangat dan bersemangat dalam mempelajari PAI serta dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pendidik atau pendamping pada kartu tanya. Mahasiswa mengalami peningkatan mental pada masa peredaran jajak pendapat. Siswa juga merasa puas dengan teknik pengajaran yang dilakukan pendidik PAI. Pengaruh reaksi siswa terhadap tingkat mental siswa menunjukkan siswa dapat memahami materi dengan baik, menghargai penyelesaian kartu soal dan kartu jawaban, dapat memberikan pandangan atau komentar, memiliki pemahaman yang lebih terbuka, dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa. pendidik sebagai penilaian terhadap setiap ilustrasi. Dengan memperluas aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah, maka kapasitas mental siswa akan terbingkai dengan baik sehingga intelektualisme Islam akan meningkat.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dipimpin Halimah (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pilihan terbukti mampu

meningkatkan kapasitas mental siswa. Dengan memperluas informasi keilmuan siswa tentang Islam, setiap siswa dapat memahami dan mengamalkan setiap tayangan keislaman sesuai hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi kaidah kehidupan bagi setiap umat Islam.

3. Pengaruh Strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap Kognitif Peserta Didik

Akibat dari pemeriksaan jajak pendapat mengenai reaksi siswa terhadap Sistem Penawaran Pertanyaan Dan Mendapatkan Respon terhadap Kecerdasan Siswa dapat beralasan bahwa faktor pemberian pertanyaan dan pencarian solusi sedikit banyak mempengaruhi faktor mental siswa sehingga diperoleh dugaan bahwa H₀ diberhentikan dan H₁ diakui sesuai dengan selesainya eksplorasi. yang dipimpin oleh Wahyuni (2023) bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar dari teknik pembelajaran *Offering Question* dan *Getting Response* terhadap pembelajaran dinamis siswa kelas V di SDN 2 Nibung Lampung Timur. Sedangkan latihan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Offering Question* dan *Getting Response* pada pembelajaran PAI akan menciptakan lingkungan kelas

yang sukses, hal ini seharusnya terlihat pada siswa yang menjadi lebih dinamis.

Hal ini dikarenakan setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sebenarnya mereka sendiri belum mengetahuinya dan juga memusatkan perhatian pada materi yang mereka rasa akan diperkenalkan kepada teman-teman sekolahnya. Tindakan siswa pada saat mengikuti pembelajaran akan berdampak positif terhadap tercapainya hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran permasalahan penajakan yang diajukan dan mempertimbangkan penelusuran informasi yang telah dilakukan, serta perbincangan yang telah berlangsung, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat reaksi siswa SMK Negeri 2 Sinjai terhadap dilaksanakannya Penawaran tersebut Sistem Tanya Jawab terhadap kemampuan mental siswa sangat baik, hal ini terlihat dari hasil pemeriksaan jajak pendapat mengenai reaksi siswa terhadap pembelajaran di sekolah Islam yang menggunakan teknik mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Siswa mempunyai pandangan lebih bersemangat dalam belajar, topiknya lebih jelas, dan pemahamannya lebih berkembang sehingga ketika diberikan tugas oleh pendidik, siswa dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penjemputan PAI dengan teknik Offering Questions and Getting Responses berpengaruh terhadap kapasitas mental siswa SMK Negeri 2 Sinjai. Hal ini harus terlihat dari hasil ujian jajak pendapat dimana jawaban siswa didominasi oleh “sering” dan “konsisten”. Mengingat akibat pengujian yang

telah diuraikan sebelumnya, jelas faktor X sekaligus mempengaruhi variabel Y dengan tingkat kepentingan $0,001 < 0,05$. Jadi H_0 diabaikan dan spekulasi yang diakui adalah H_1 , dan itu menyiratkan bahwa Faktor Penawaran dan Respons sampai tingkat tertentu mempengaruhi variabel Y (Mental Mahasiswa).

B. Saran

1. Pendidik/guru dianjurkan untuk melibatkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan keadaan di kelas sehingga dapat meningkatkan pergerakan siswa dalam setiap ilustrasi.
2. Teknik Offering Question Getting Response dapat digunakan sebagai pilihan dalam pengalaman pendidikan karena telah terbukti mempengaruhi kemampuan mental siswa.
3. Siswa merasa senang jika pendidik menggunakan teknik-teknik menarik dalam pembelajaran karena berbagai strategi tersebut dapat meningkatkan semangat dan semangat belajar serta mengembangkan sifat pembelajaran siswa. Dengan cara ini, setiap pendidik harus fokus pada strategi pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 27.
- Aisida, S. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Model Giving Question And Getting Answer Pelajaran Fiqih Di Mi Miftahul Jinan Wonoayu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 110.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Kencana.
- Amin, A. & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontenporer*. Pusat Penerbit Lppm.
- Arifin, H. Z. (2018). *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam* (H. M. F. Lubis (Ed.)). Universitas Dharmawangsa Press(Udharpress).
- Asfiati, H. (2020). *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 Dan Era New Normal)*. Kencana.
- Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N Banyudono Tahun Ajaran 2011 / 2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(September), 32.
- Desy, D. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pada Siswa Sma Negeri 32

Semarang. *Skripsi*, 34–175.

Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana.

Dokumen. (2023). *Profil Sekolah*.

Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 128–129. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V1i2.2336>

Fahrudin, H. A., & Halimah, S. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 523.

Faizah, N. (2016). *Pengaruh Metode Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Viii Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif*.

Sunhaji, H. (2022). *Perkembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Zahira Media Publisher.

Hafizah, N. Rafiah, R. & Wiguna, S. (2018). *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori Dan Praktek* (M. Al Qadri (Ed.)). Stai-Jm Press.

Hamdi, A, & Saipul, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublisher.

- Hasanah, A., Nur, A. E. H. N., Ituga, A. S., Hermanto, Fauzi, N., Adi, W. C., Agnesa, O. S., Rahmadana, A., Anggrella, D. P., Mulyono, Abdillah, F., Hasanah, U., Suhardiman, & Nugraheni, F. S. A. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Hasanah, A., Nur Afifi, E. H., Ituga, A. S., Hermanto, Fauzi, N., Adi, Widi Cahya, Agnes Oki, A., Rahmadana, A., Anggrella, D. P., Mulyono, Abdillah, F., Hasanah, U., Suhardiman, & Asri Nugraheni, F. S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Hawi, H. A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (1 Ed.). Pt.Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hikmawati, F. (2020) . *Metodologi Penelitian* (Cetakan Ke). Pt Raja Grafindo Persada.
- Ilmi, N., Hasim, M., Ashadi, N. R., Ali, A. M. T., Dewi, A. C., & Aeni Nur. (2022). *Kenali Peserta Didikmu* (M. H. Maruapey (Ed.)). Penerbit Kbm Indonesia.
- Karimah, I. (2019). Iftakhul Karimah. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rejoso Kabupaten Nganjuk*.
- Karwono, K. & Heni, M. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, Desy,

Risan, R., Maya Sari, D. M., Wilson, J. S., Dewi, N. R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnain, Jalal, N. M., Hasriani, & Hasyim, F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*.

Kutsiyyah, K. (2019). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Duta Media Publishing.

Laili, N. (2021). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1437–1445.

Majid, A. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cetakan Ke). Pt. Remaja Rosdakarya.

Manjelina, K. H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyaan Di Smp Muhammadiyah 7 Medan. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/Economica.2017.V6.I1.1941>

Mutmainnah, M. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Sinjai Selatan. *Skripsi*, 1-2.

Ningtyas, E., Dina, L. N. A. B., & Mustafida, F. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Giving Question And Getting Answer (Gqga) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Mi Wahid Hasyim 02 Dau, Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 45–56.

Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah* (Cet. 7). Kencana.

- Noviyanti, K. (2016). *Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri*.
- Nugroho, A. S., & Harianto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika* (Ed.1). Anggota Ikapi.
- Nurdin, N., Noviana, N., Munar, M., & Taufiq. T. (2020). Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Terapan And Sains, 1*(2).
- Nurwiratmi, A. I. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Kemamouan Bertanya Dan Menjawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X Madrasah Aliyah Madani Alaudin Kabupaten Gowa. *Skripsi, 16–17*.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran* (Cetakan Pertama (Ed.)). Deepublisher.
- Rahmat, E., Mei, M. F., & Meke, K. P. (2020). Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores, 3*(2), 69.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Tekni, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Roihana, A., Hanif, H. M., & Mohammad, D. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Model Konvensional Dan Model Pembelajaran Giving Question Getting Answer Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Sma An-Nur

Bululawangx. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1.

Rosyadi, A. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.

Rusman, R. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Bereorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cetakan Ke). Kencana.

Sairah, S. (2022). *Perkembangan Peserta Didik* (F. Anggraini (Ed.)). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

Saswita, V., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer (Gqga) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Tilatang Kamang. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 2(2), 136.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet.1). Literasi Media Publishing.

Sudaryono, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kencana.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Ed.I, Cet.). Alfabeta.

Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan* (Cet.1). Rajawali Pers.

Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Kencana.

Suwarto, S. (2022). *Pedagogik Ilmu Pengetahuan Alam*.

Penerbit Lekeisha.

- Syafi'ah, S., & Ainol, A. (2022). Penerapan Metode Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Adab Shalat Dan Zikir Di Mts Raudlatus Sholihin Rangkang Kraksaan Probolinggo. *Penerapan Metode Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Adab Shalat Dan Zikir Di Mts Raudlatus Sholihin Rangkang Kraksaan Probolinggo*, 14(2088–8503), 20.
- Syamsul, B., & Fahkry, Z. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos* (Ed.1). Deepbulish.
- Triwayanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan* (Cet.1). Bumi Aksara.
- Umar, U. (2017). *Al-Qalam Al-Qalam*. 9(1), 160–177.
- Utamayasa, G. D. (2021). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik* (R. Abdul (Ed.)). Anggota Ikapi.
- Wagiran, W. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Cet.3). Deepbulisher.
- Wilda, S., Yeka, H., Nikmatul, L. H., Rudi, M., Karmila, S., Arden, S., Panyahuti, Gusrio, T., & Sutomo. (2019). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Lakeisha.
- Yanti, L., & Nurhofifah, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question And Getting Answer Pada Pembelajaran Daring Biologi Via Whatsapp. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 102–103. <https://doi.org/10.35719/Alveoli.V1i2.10>

- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 213. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>
- Yuniar, S., Wahyudin, U. R., & Ulya, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Pembelajaran Pai Secara Daring Siswa Kelas Ii Sdn Nagasari Iii Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2020), 2762–2769.
- Zainatul, M. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Cet.1). Cv. Jakad Media Publishing.
- Zurahman, Z. (2014). *Penerapan Strategi Giving Questions Getting Answers (Gqga) Dalam Membentuk Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Palopo Penerapan Strategi Giving Questions Getting Answers (Gqga) Dalam Membentuk Kogn.* 471.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| No. | Variabel | Aspek | Indikator | Jumlah butir soal |
|-----|--|---------------|--|-------------------|
| 1. | <i>Strategi Giving Question and Getting Answer</i> | Kegiatan awal | <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran• Mengisi daftar hadir peserta didik• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Memberikan nasehat atau motivasi• Memberikan kartu indeks kepada peserta didik• Menyampaikan materi pembelajaran | 6 |
| | | Kegiatan inti | <ul style="list-style-type: none">• Membuat sup kelompok• Minta setiap peserta didik menyelesaikan kalimat dengan | 4 |

| | | | | |
|----|------------------------|-------------|--|--|
| | | | <p>mengisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melaporkan pertanyaan • Setiap kelompok akan memberikan pertanyaan dan kelompok lain akan menjawab. | |
| 2. | Kognitif peserta didik | Pengetahuan | Pengetahuan atas fakta defenisi, nama, peristiwa, teori dan kesimpulan. | |
| | | Pemahaman | Pengertian atas hubungan antar faktor, konsep data, sebab akibat, dan penarikan kesimpulan | |
| | | Aplikasi | Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi | |
| | | Analisis | Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menujjukan | |

| | | | | |
|--|--|----------|---|--|
| | | | hubungan antar bagian | |
| | | Sintesis | Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan atau konsep, dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide | |
| | | Evaluasi | Memperhatikan suatu hal berdasarkan oposisi biner (benar salah, baikburuk, dan lain-lain). | |

Sinjai, 28 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing I

Dr. Umar, M.Pd.I.
NIDN : 2102058601

A. Taufiq Nur, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2112048102

Mengetahui
Program Studi PAI

Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM : 1191540

Lembar Angket Strategi *Giving Question and Getting Answer* Peserta Didik

A. Petunjuk

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Berilah tanda checklist () pada kolom pilihan yang sesuai dengan pilihan
3. Keterangan : Selalu = 4
Sering = 3
Kadang-kadang = 2
Tidak pernah = 1

Nama Sekolah :

Kelas / Semester :

Mata Pelajaran :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1. | Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam? | | | | |
| 2. | Apakah anda saling membantu dengan teman dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam? | | | | |
| 3. | Apakah anda menyukai pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> ? | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 4. | Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> ? | | | | |
| 5. | Apakah anda termotivasi untuk belajar PAI setelah diterapkan metode Giving Question and Getting Answer? | | | | |
| 6. | Apakah dengan strategi <i>giving Question and getting Answer</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam | | | | |
| 7. | Apakah dengan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif ? | | | | |
| 8. | Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan metode Giving Question and Getting Answer? | | | | |
| 9. | Apakah anda merasa ada kemajuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan strategi Giving Question and | | | | |

| | Getting Answer? | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 10. | Apakah dengan menggunakan strategi <i>Giving Question and getting Answer</i> memudahkan anda memahami materi pelajaran pendidikan Agama Islam | | | | |

Lembar Angket Kognitif Peserta Didik

A. Petunjuk

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Berilah tanda checklist () pada kolom pilihan yang sesuai dengan pilihan
3. Keterangan : Selalu = 4
Sering = 3
Kadang-kadang = 2
Tidak pernah = 1

Nama Sekolah :

Kelas / Semester :

Mata Pelajaran :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya dapat mengingat yaang sudah dijelaskan guru | | | | |
| 2 | Saya dapat memahami pelajaran yang menyangkut pautkan kehidupan sehari-hari | | | | |
| 3 | Saya dapat menerapkan pelajaran PAI dikehidupan sehari-hari | | | | |
| 4 | Saya dapat menganalisis materi yang belum terlalu dimengerti | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya dapat mengevaluasi materi yang sudah saya pelajari agar bisa terus diingat dan dimengerti | | | | |
| 6 | Saya dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri | | | | |
| 7 | Saya dapat menguraikan materi | | | | |
| 8 | Saya dapat memberikan contoh dari materi | | | | |
| 9 | Saya dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru | | | | |
| 10 | Saya dapat merangkum materi agar mudah diingat | | | | |
| 11 | Saya dapat mengimplementasikan pelajaran yang saya pahami | | | | |

| No | Giving Question and Getting Answer | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|----|
| | <u>No. Soal</u> | | | | | | | | | | |
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 21 |
| 6 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 34 |
| 8 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 30 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 29 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 27 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 30 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 34 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 36 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 32 |

| No | Kognitif Peserta Didik | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|----|
| | No. Soal | | | | | | | | | | | |
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 | Y1.11 | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 7 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 25 |
| 9 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 11 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 12 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 30 |
| 13 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 40 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 28 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 38 |
| 34 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 36 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .82 2 | .06 2 | .06 2 | .44 1 | .71 3 | .64 0 | .02 1 | | .02 3 | .89 0 | .004 |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| X1.9 | Pearson Correlation | .23 1 | .31 4* | .31 6* | .19 0 | .18 7 | .23 7 | .28 6 | .33 8* | 1 | .57 4** | .653** |
| | Sig. (2-tailed) | .12 6 | .03 6 | .03 5 | .21 1 | .22 0 | .11 7 | .05 7 | .02 3 | | .00 0 | .000 |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| X1.10 | Pearson Correlation | .29 2 | .15 7 | .20 8 | .26 1 | .24 8 | .25 4 | .07 7 | .02 1 | .57 4** | 1 | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .05 2 | .30 2 | .17 0 | .08 3 | .10 1 | .09 2 | .61 4 | .89 0 | .00 0 | | .000 |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| TOTALX1 | Pearson Correlation | .58 9** | .56 2** | .67 1** | .65 4** | .47 9** | .63 5** | .58 1** | .42 0** | .65 3** | .55 7** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 1 | .00 0 | .00 0 | .00 4 | .00 0 | .00 0 | |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------|
| Y1.1 1 | Pears on Correl ation | .21 4 | .18 2 | .22 1 | .18 7 | .37 6* | .10 2 | .46 1** | .46 9** | .27 6 | .57 0** | 1 | .564* |
| | Sig. (2- tailed) | .15 8 | .23 3 | .14 4 | .21 9 | .01 1 | .50 7 | .00 1 | .00 1 | .06 6 | .00 0 | | .000 |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| TOT ALY | Pears on Correl ation | .54 5** | .60 1** | .50 2** | .72 0** | .70 8** | .57 1** | .77 6** | .72 9** | .61 8** | .54 2** | .56 4** | 1 |
| | Sig. (2- tailed) | .00 0 | | |
| | N | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | |



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIBYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tj. 80229 (0411) 616100, Fax: 6161012

Email : info@iainsinjai.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PTIK NOMOR : 108/SK/IBAN-PT/KEG/01/PA/14/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 942.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIBYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIBYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305 R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|-----------------------|------------------------------|
| Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I. | A. Taufiq Nur, S.Pd.I.,M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurul Mawaddah

NIM : 190101056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 08229190870, Kode Pos 92617

Email : fidalm@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir S. Pd.I., M.Pd.I.
NBM/1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 102.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 15 Zulkaidah 1444 H
05 Juni 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMK Negeri 2

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Mawaddah
NIM : 190101056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Strategi *Giving Question* And *Getting Answer* Terhadap *Kognitif* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di SMK Negeri 2 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Prov Sul- Sel



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 2 SINJAI**

Alamat : Jl. AndiMandasari No.2, Kel. Balangnua, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai,
Email :smkn02.sinjai@gmail.com, Web :http://www.smkn2sinjai.sch.id , Kode Pos 92612

SURAT KETERANGAN

Nomor. 421/ 166 /UPT- SMKN.2/SJI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Sinjai , menerangkan bahwa:

Nama : NURUL MAWADDAH
NIM : 190101056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di UPT SMK Negeri 2 Sinjai, terhitung tanggal 7 s.d 12 Juni 2023 guna penulisan skripsi dengan judul : **"PENGARUH STRATEGI GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPT SMK NEGERI 2 SINJAI"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juli 2023

Kepala Sekolah



Hj. HARTATIA, S.Pd., M.M.
NIP. 196810171992032008

BerAKHLAK
Berprestasi Berprestasi Berprestasi Berprestasi
Berprestasi Berprestasi Berprestasi Berprestasi

bangga
melayani
bangsa

Sipakatau

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Mawaddah
NIM : 190101056
Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 04 Oktober 2001
Alamat : Desa Sukamaju, Dusun
Batu Lohe, Kec. Tellulimpoe
Pengalaman Organisasi : Pengurus Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM FTIK)
Priode 2020-2021

Riwayat
Pendidikan:

1. SD/MI : SD Negeri 37 Bua, Tamat Tahun
2013
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 3 Sinjai Timur,
Tamat Tahun 2016
3. SMU/MA : SMK Negeri 1 Sinjai, Tamat
Tahun 2019

Handphone : 085395908503
Email : nm9020961@gmail.com
Nama Orang Tua : Aminuddin (Ayah)
Emi (Ibu)

PAPER NAME

Mawaddah



WORD COUNT

9873 Words

CHARACTER COUNT

64338 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

100.1KB

SUBMISSION DATE

Feb 29, 2024 12:48 PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 29, 2024 12:49 PM GMT+7

● **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

